



Optimalisasi Sosialisasi Admisi PTKIN untuk Meningkatkan Akses Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam bagi Siswa Sekolah Menengah Atas Sederajat

Arditya Prayogi*¹, Singgih Setiawan², Imam Prayogo Pujiono³, Riki Nasrullah⁴

¹⁻³UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan

⁴Universitas Negeri Surabaya

*Email: arditya.prayogi@uingusdur.ac.id

Abstrak

Saat ini, dunia memasuki era kompetisi global yang semakin ketat. Untuk dapat berkompetisi, pendidikan, utamanya pendidikan tinggi menjadi salah satu modal utama bagi individu untuk memperoleh kehidupan yang berkualitas. Pendidikan tinggi secara formal memiliki peran krusial dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di suatu negara, sehingga bangsa tersebut dapat terus berinovasi dan berkembang di era ini. Kegiatan pengabdian ini dilatarbelakangi oleh tujuan untuk memberikan informasi yang lebih mendalam mengenai proses pendaftaran perguruan tinggi keagamaan Islam negeri (PTKIN), yang merupakan salah satu pilihan perguruan tinggi negeri yang dapat diakses oleh lulusan siswa sekolah menengah atas (SMA) atau sederajat. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah agar peserta dapat mempersiapkan diri dengan baik untuk mengikuti proses pendaftaran PTKIN. PTKIN menjadi salah satu opsi pendidikan tinggi yang berkualitas sekaligus terjangkau, memberikan kesempatan lebih luas bagi siswa SMA/sederajat untuk melanjutkan pendidikan tinggi. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan metode utama berupa sosialisasi dan pendampingan dalam mengakses informasi terkait PTKIN. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan antusiasme peserta yang sangat tinggi, yang tercermin dari respons positif mereka sepanjang kegiatan berlangsung. Informasi dan pendampingan yang diberikan bertujuan agar peserta dapat mempersiapkan diri dengan baik untuk mengikuti proses pendaftaran PTKIN.

Kata kunci: Optimalisasi Admisi, Pendidikan Tinggi, PTKIN

Abstract

Currently, the world is entering an era of increasingly tight global competition. In order to compete, education, especially higher education, is one of the main assets for individuals to obtain a quality life. Formal higher education has a crucial role in improving the quality of human resources in a country, so that the nation can continue to innovate and develop in this era. This community service activity is motivated by the aim of providing more in-depth information regarding the registration process for state Islamic religious universities (PTKIN), which is one of the choices of state universities that can be accessed by graduates of high school (SMA) or equivalent. The main objective of this activity is so that participants can prepare themselves well to take part in the PTKIN registration process. PTKIN is one of the options for quality and affordable higher education, providing wider opportunities for high school/equivalent students to continue their higher education. This community service activity is carried out with the main method of socialization and assistance in accessing information related to PTKIN. The results of this activity show the very high enthusiasm of the participants, which is reflected in their positive responses throughout the activity. The information and assistance provided are intended so that participants can prepare themselves well to take part in the PTKIN registration process.

Keywords: Optimization of Admission, Higher Education, PTKIN

1. PENDAHULUAN

Istilah *pendidikan*, secara gramatika, berasal dari kata "didik" yang diberi awalan "pe" dan akhiran "an", sehingga berarti "perbuatan" (hal, cara, atau sejenisnya). Kata ini awalnya berasal dari bahasa Yunani



paedagogie, yang merujuk pada bimbingan yang diberikan kepada anak. Dalam bahasa Inggris, istilah tersebut diterjemahkan menjadi *education*, yang bermakna pengembangan atau bimbingan (Amarullah, 2022; Pujiono, et al., 2024). Secara umum, pendidikan adalah suatu upaya yang dilakukan secara sadar dan terarah untuk membantu seseorang meningkatkan derajat serta martabatnya melalui pengembangan dan pemajuan kemampuan diri dalam melakukan hal-hal yang bermanfaat. Melalui proses pendidikan, seseorang dapat meningkatkan keterampilannya sebagai hasil dari penerapan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh selama proses tersebut (Akmal, Prayogi & Sari, 2024).

Selain itu, pendidikan juga berperan sebagai sarana untuk membentuk karakter dan kepribadian individu. Melalui pendidikan, seseorang tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga nilai-nilai moral, etika, dan sosial yang penting untuk hidup bermasyarakat (Rahminda, Umairoh, & W, 2023). Proses pendidikan yang efektif mampu menanamkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta tanggung jawab, yang pada akhirnya akan membantu individu berkontribusi secara positif dalam kehidupan pribadi maupun komunitasnya (Hidayatullah, et al., 2024). Dengan demikian, pendidikan menjadi fondasi utama dalam membangun individu yang kompeten, bermartabat, dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan suatu bangsa. Kemajuan suatu negara sangat dipengaruhi oleh kualitas pendidikan yang ada. Oleh karena itu, pemerintah berusaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui sektor pendidikan (Pujiono, et al., 2024). Pendidikan itu sendiri merupakan suatu "sistem" yang bertujuan untuk memajukan bangsa dan negara, sesuai dengan yang diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 mengenai Sistem Pendidikan Nasional Indonesia. Dalam undang-undang tersebut, dijelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan, membentuk karakter, dan menciptakan peradaban bangsa yang bermartabat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan pendidikan adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berpengetahuan, terampil, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Rukiyati, 2019).

Peningkatan kualitas sumber daya manusia terutama dapat dicapai melalui pendidikan formal, khususnya pada tingkat perguruan tinggi. Perguruan tinggi, sebagai lembaga yang menyelenggarakan pendidikan tinggi, memiliki tanggung jawab untuk ikut serta dalam pembentukan karakter bangsa (Nasrullah, et al., 2024). Dosen di perguruan tinggi adalah profesional dan ilmuwan yang memiliki tugas utama untuk mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, serta seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, sesuai dengan prinsip Tridarma Perguruan Tinggi. Sebagai tenaga profesional, mereka berfungsi sebagai pengajar, pendidik, dan pelatih, sehingga dapat mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik. Peran ini menjadi langkah awal untuk penerapan pendidikan karakter di perguruan tinggi. Oleh karenanya, pengembangan karakter menjadi tanggung jawab penting perguruan tinggi bersama dengan pemangku kepentingannya sebagai dasar dalam pelaksanaan pendidikan karakter di lingkungan perguruan tinggi (Alinurdin, 2020).

Di antara berbagai jenis pendidikan yang ada di perguruan tinggi, terdapat Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN). PTKIN adalah perguruan tinggi yang berada di bawah Kementerian Agama Republik Indonesia. Perguruan tinggi ini terbagi dalam tiga jenis, yaitu Universitas Islam Negeri (UIN), Institut Agama Islam Negeri (IAIN), dan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN). PTKIN dapat ditemukan di seluruh Indonesia, mulai dari Aceh hingga Papua (Prayogi, Sari & Sari, 2023). Untuk masuk ke PTKIN, terdapat dua jalur utama yang tersedia. Pertama, SPAN-PTKIN atau Seleksi Prestasi Akademik Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri, yang diadakan oleh panitia yang ditunjuk oleh Kementerian Agama RI. Seperti halnya SNMPTN, seleksi ini didasarkan pada nilai rapor dan prestasi akademik tanpa melalui ujian tertulis. Kedua, UM-PTKIN atau Ujian Mandiri PTKIN, yang



menggunakan Sistem Seleksi Elektronik (SSE) berbasis komputer. Jalur UM-PTKIN dapat diikuti oleh calon mahasiswa yang lulus dalam kurun waktu maksimal tiga tahun terakhir. Materi ujian pada UM-PTKIN meliputi tes literasi, numerasi, kemampuan akademik, dan literasi agama Islam. Selain jalur SPAN-PTKIN dan UM-PTKIN, seleksi masuk PTKIN juga dapat dilakukan melalui UTBK-SNB.

Dalam konteks ini, kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan tujuan utama agar peserta memperoleh pengetahuan dan informasi yang cukup untuk mengakses berbagai hal terkait Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN). Langkah ini diambil karena salah satu masalah utama yang dihadapi oleh mitra pengabdian adalah kurangnya sosialisasi mengenai informasi terkait PTKIN, mulai dari proses pendaftaran hingga jenis tes yang harus dijalani. Kekurangan informasi tersebut berdampak pada rendahnya tingkat partisipasi siswa SMA atau sederajat dalam mengakses pendidikan di PTKIN. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini difokuskan pada sosialisasi sistem admisi di PTKIN untuk meningkatkan pemahaman dan partisipasi calon mahasiswa. Lebih lanjut, kegiatan pengabdian berupaya untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa SMA atau sederajat tentang pentingnya pendidikan di PTKIN serta mempermudah akses mereka ke perguruan tinggi tersebut. Dengan memberikan informasi yang jelas dan menyeluruh mengenai jalur pendaftaran, jenis tes, dan peluang yang tersedia di PTKIN, diharapkan siswa dapat lebih percaya diri dan termotivasi untuk melanjutkan pendidikan mereka. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk mengurangi kesenjangan informasi yang sering kali menjadi penghalang bagi siswa dalam merencanakan masa depan pendidikan mereka, sehingga partisipasi mereka dalam pendidikan tinggi, khususnya di PTKIN, dapat meningkat secara signifikan.

2. METODE

Program pengabdian kepada masyarakat ini bekerja sama dengan Bimbingan Konseling (BK) SMAN 1 Kota Pekalongan. Kegiatan ini ditujukan untuk siswa-siswi kelas XII SMAN 1 Kota Pekalongan dan akan diselenggarakan di ruang aula sekolah pada tanggal 24 Oktober 2024. Dalam pelaksanaannya, program ini mengadopsi metode *service learning* (S-L), yaitu pendekatan pengajaran yang mengintegrasikan tujuan akademik dengan upaya meningkatkan kesadaran untuk menyelesaikan masalah secara langsung (aminah, et al., 2024). Beberapa bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan meliputi: Pertama, dilakukan sosialisasi. Kegiatan ini dimulai dengan menjalin kerjasama antara Tim Pengabdian dan guru BK SMAN 1 Kota Pekalongan. Sosialisasi bertujuan untuk memberikan informasi dan pemahaman mengenai proses pendaftaran Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) yang akan dibuka pada bulan Juni 2025. Diharapkan, sosialisasi ini dapat mendorong banyak alumni SMA/Sederajat, khususnya dari SMAN 1 Kota, untuk melanjutkan pendidikan ke PTKIN. Kedua, ada pembekalan dan pemberian motivasi. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan materi dan informasi terkait PTKIN, seperti prosedur pendaftaran, jenis tes masuk, serta cara mengakses informasi terkait PTKIN. Selain itu, kegiatan ini juga mencakup pemberian motivasi untuk mendorong siswa-siswi agar terus melanjutkan pendidikan mereka setinggi mungkin, sebagai bagian dari kontribusi dalam pembangunan bangsa dan negara (Anjani, et al., 2023).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dimulai dengan sosialisasi program yang dilakukan oleh tim pengabdian bersama mitra, untuk membahas rencana pelaksanaan program serta melakukan

koordinasi, khususnya dengan guru BK SMAN 1 Kota Pekalongan mengenai upaya penyebaran informasi mengenai pendaftaran PTKIN. Sosialisasi ini ditujukan agar seluruh siswa SMAN 1 Kota, terutama siswa/i kelas XII, dapat mengikuti kegiatan ini. Dengan demikian, diharapkan informasi yang disampaikan dapat mencapai hasil yang efektif dan efisien, serta dapat menjangkau (Waluyo & Syarifuddin, 2022) siswa/i yang memiliki potensi akademik.

Selain itu, sosialisasi ini juga bertujuan untuk memberikan pemahaman yang jelas mengenai persyaratan dan prosedur pendaftaran PTKIN kepada siswa/i, agar mereka dapat mempersiapkan diri dengan baik. Dengan adanya koordinasi yang erat antara tim pengabdian, mitra, dan guru BK, diharapkan siswa/i dapat memperoleh informasi yang komprehensif mengenai jalur pendidikan lanjutan yang dapat mereka pilih, serta memahami pentingnya melanjutkan studi ke perguruan tinggi sebagai langkah untuk meraih masa depan yang lebih baik (Anjani, et al., 2023). Kegiatan ini diharapkan juga dapat membangun kesadaran di kalangan siswa/i mengenai peluang pendidikan tinggi yang tersedia dan mendorong mereka untuk lebih aktif dalam merencanakan karir akademik mereka.



Gambar 1. Alur Pendaftaran SPAN-PTKIN

Pasca kegiatan sosialisasi, dilakukan kegiatan pembekalan dan motivasi. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan wawasan mengenai materi dan informasi terkait PTKIN, seperti prosedur pendaftaran, cara mendaftar, jenis-jenis tes masuk, serta cara mengakses informasi terkait PTKIN. Selain itu, peserta juga diberikan motivasi untuk membangun pola pikir tentang pentingnya pendidikan tinggi sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas hidup dan berkontribusi pada peradaban bangsa yang lebih baik. Motivasi ini bertujuan untuk memotivasi peserta agar memiliki semangat dan tekad yang kuat untuk melanjutkan pendidikan mereka hingga perguruan tinggi. Pemberian motivasi juga difokuskan pada keuntungan yang didapatkan apabila peserta melanjutkan studi, terutama ke perguruan tinggi kedinasan, yang memungkinkan mereka langsung terjun ke dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan. Pasca sesi motivasi, diberikan pula informasi penting mengenai jalur masuk PTKIN, khususnya jalur SPAN-PTKIN dan UM-PTKIN, yang dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2. Informasi SNBP-SNBT

Selain itu, disampaikan pula informasi penting lainnya terkait PTKIN, seperti jumlah PTKIN yang tersedia, kapasitas daya tampung pada jalur SPAN-PTKIN dan UM-PTKIN, jumlah program studi yang dibuka pada kedua jalur seleksi tersebut, serta ketentuan umum yang harus diperhatikan. Informasi penting lainnya yang juga dibagikan dalam kegiatan pengabdian ini adalah mekanisme alur pendaftaran PTKIN. Kegiatan penyampaian informasi dalam kegiatan sosialisasi dan pembekalan ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3. Sosialisasi dan Penyampaian Informasi Admisi

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak lepas dari kerjasama antara semua pihak yang terlibat, yaitu tim pengabdian dan mitra kegiatan, dalam hal ini pihak SMAN 1 Kota Pekalongan. Kedua mitra tersebut memberikan dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan, serta berharap agar program ini dapat terus berlanjut untuk meningkatkan minat siswa/i SMA/Sederajat, khususnya di SMAN 1 Kota, dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Secara keseluruhan, kontribusi dan partisipasi peserta dalam kegiatan ini sangat antusias, dan mereka mendapatkan banyak manfaat terkait perencanaan masa depan serta motivasi untuk memperbaiki kehidupan mereka, terutama setelah mengikuti materi sosialisasi, pembekalan informasi, dan motivasi dalam mempersiapkan proses pendaftaran PTKIN.



4. KESIMPULAN

Beberapa kesimpulan dapat diambil dari kegiatan pengabdian ini, antara lain: pertama, kegiatan ini dilaksanakan untuk memberikan informasi yang luas kepada siswa SMA/ sederajat di Pekalongan mengenai akses informasi terkait perguruan tinggi keagamaan Islam negeri (PTKIN). Hal ini penting karena dalam proses pendaftaran PTKIN terdapat berbagai aspek yang perlu dipahami secara mendalam, terutama yang berkaitan dengan informasi teknis serta materi dan prosedur seleksi. Kedua, pengabdian ini melibatkan kolaborasi dengan pihak sekolah yang berperan sebagai fasilitator dalam sosialisasi, pemberian informasi, dan motivasi agar siswa dapat mengikuti proses pendaftaran PTKIN, dengan tujuan untuk meningkatkan angka partisipasi dalam pendidikan tinggi. Ketiga, dengan mengusung format sosialisasi, pembekalan informasi, dan pemberian motivasi, kegiatan ini berhasil menarik peserta untuk berpartisipasi, terbukti dengan kehadiran mereka di lokasi kegiatan. Selain itu, pengabdian ini memberikan dampak yang positif dan berkesan bagi peserta, yang terlihat dari antusiasme mereka sepanjang kegiatan berlangsung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada mitra kegiatan pengabdian, yaitu SMAN 1 Kota Pekalongan, khususnya kepada para guru Bimbingan Konseling (BK) yang telah bersedia menjalin kerjasama dalam pelaksanaan kegiatan ini. Selain itu, apresiasi yang tinggi juga diberikan kepada para peserta yang dengan antusias telah mengikuti kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, F., Prayogi, A., & Sari, N. H. M. (2024). Penerapan Pembelajaran Berbasis Metode Discovery Learning pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs NU Tirto Pekalongan. *BANDA HISTORIA: Journal of History Education and Cultural Studies*, 2(2), 1-16.
- Alinurdin. (2020). URGENSI DAN IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DI PERGURUAN TINGGI. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN. 1*, pp. 1-12. Tangerang Selatan: UNIVERSITAS PAMULANG.
- Amarullah, A. K. (2022). DASAR-DASAR PENDIDIKAN. *At-Ta'lim Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 1-11.
- Aminah, I. S., Nailannaja, S. F., Pujiono, I. P., Ta'rifin, A., Syaifuddin, M., Prayogi, A., & Hami, W. (2024). Pelatihan Pembuatan Video Pendidikan di Youtube dengan Kecerdasan Buatan (AI) bagi Mahasiswa PAI UIN Gusdur Pekalongan. *JES-TM Social and Community Service*, 3(3), 110-117.
- Anjani, I. E., Natalia, D., Suprima, Tarina, D. D., Anam, A. K., & Lewoleba, K. K. (2023). Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Bagi Generasi Muda Demi Mewujudkan Indonesia Emas 2045. *Journal of Human And Education*, 3(4), 322-331.
- Hidayatullah, B. R., Prayogi, A., Mukhlis, A., Riyadi, R., & Pujiono, I. P. (2024). Internalisasi Komitmen Tanggung Jawab Anggota Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler: Studi Pada Siswa Anggota Ekstrakurikuler Teater di MA YIC Bandar Batang. *Al-Nizam: Indonesian Journal of Research and Community Service*, 2(1), 1-8.
- Nasrullah, R., Laksono, K., Prayogi, A., Parmin, P., & Inayatillah, F. (2024). Establishing Literacy Foundations: Policies and Interventions for Indonesia's Future Excellence. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 10(3), 1219-1230.



- Prayogi, A., Sari, N. H. M., & Sari, F. L. (2023, December). Persepsi Siswa Bimbingan Belajar Luar Sekolah Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Tinggi di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (Studi Terhadap Siswa Bimbingan Belajar di Kota Pekalongan). In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan (SENDIK)* (Vol. 1, No. 1, pp. 348-368).
- Pujiono, I. P., Burhanuddin, A., Adiba, N., Rizqina, K. A., Apriani, A. N., Ulya, F., & Sofiana, S. (2024). *Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Inggris*. Penerbit NEM.
- Pujiono, I. P., Prayogi, A., & Rohmah, S. (2024). Pelatihan ChatGPT Sebagai Alat Bantu Belajar Mandiri Bagi Pelajar di Desa Kandangserang Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEK*, 4(2), 104-112.
- Rahminda, P., Umairoh, A., & W, W. I. (2023). Menilai Peran Pendidikan Dalam Membentuk Karakter Dan Kredibilitas Individu. *Jurnal Ilmu Pendidikan (SOKO GURU)*, 3(3), 73-77.
- Rukiyati. (2019). TUJUAN PENDIDIKAN NASIONAL DALAM PERSPEKTIF PANCASILA. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 19(1), 56-69.
- Waluyo, D., & Syarifuddin. (2022). PRAKTIK SOSIALISASI KEBIJAKAN PUBLIK PADA ERA DIGITAL. *MAJALAH ILMIAH SEMI POPULER KOMUNIKASI MASSA*, 3(1), 1-8.